



INTISARI

Riset ini meneliti apakah tarif cukai dan pendapatan per kapita mempengaruhi konsumsi rokok di Indonesia untuk periode tahun 2007-2013. Menggunakan regresi data panel dengan model efek tetap, riset ini menemukan bahwa tarif cukai dan pendapatan per kapita secara bersama-sama mempengaruhi konsumsi rokok di Indonesia. Temuan riset ini juga mengonfirmasi bahwa rokok dianggap sebagai barang normal di Indonesia. Riset ini menunjukkan ketika pendapatan per kapita naik sebesar 1%, maka konsumsi rokok akan naik sebesar 0.65%. Sementara itu, riset ini menemukan bahwa tarif cukai yang lebih tinggi belum tentu akan menurunkan konsumsi rokok. Anomali cukai yang ditemukan dalam penelitian ini utamanya dikarenakan sifat adiktif rokok dan tarif cukai yang relatif rendah di Indonesia jika dibandingkan dengan negara – negara lain. Di samping itu, bukti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi rokok adalah berbeda – beda di setiap provinsi di Indonesia.

Kata Kunci: Tarif Cukai, Pendapatan Per Kapita, Konsumsi Rokok, Barang Normal, Anomali Cukai, Model Efek Tetap.



ABSTRACT

This research investigates whether excise tax rates and per capita income influence cigarettes consumption in Indonesia for the years 2007-2013. Using the fixed effects regression model of panel data, this research finds that excise tax rate and per capita income simultaneously influence cigarettes consumption in Indonesia. The research finding also confirms that cigarettes are considered as normal goods in Indonesia. It documents that when per capita income increases by 1%, it will increase cigarettes consumption by 0.65%. Meanwhile, this research reveals that a higher cigarettes excise tax does not necessarily decrease cigarette consumption. The excise tax anomaly found in this research exists due to the addictiveness of cigarettes and relatively low cigarettes excise tax in Indonesia compared to other countries. Furthermore, the research evidence suggests that people's behaviour in consuming cigarettes differs in each province in Indonesia.

Keywords: Excise Tax Rate, Per Capita Income, Cigarettes Consumption, Normal Goods, Excise Tax Anomaly, the Fixed Effects Model.